

PENGEMBANGAN BUKU SAKU “*FUN CHINESE WRITING*” 快乐写汉字 SEBAGAI PENUNJANG PEMBELAJARAN MENULIS *HANZI* UNTUK SISWA KELAS XI SMAN 1 CERME TAHUN AJARAN 2017/2018

Laili Hari Lestari

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
lailiharilestari@yahoo.com

ABSTRAK

Pengembangan buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan media penunjang pembelajaran bahasa Mandarin. Penelitian ini dilatar belakangi oleh fakta bahwa siswa kelas XI bahasa SMAN 1 Cerme tahun ajaran 2017/2018 sebagian besar masih salah dalam menuliskan goresan *Hanzi*. Modul yang digunakan tidak terdapat materi tersebut, sehingga penelitian ini penting dilakukan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan yang mengacu model pengembangan 4D Thiagarajan yaitu *define, design, develop* dan *disseminate*. Penelitian ini berfokus mendeskripsikan proses pengembangan dan kualitas buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini ialah sebagai berikut. 1) Proses pengembangan buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 terdiri dari tahap pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Setiap tahap yang dilakukan menghasilkan bahan untuk penyusunan buku saku. Penelitian ini hanya sampai pada tahap uji coba terbatas karena disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. 2) Kualitas buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 dari aspek validitas diperoleh persentase sebesar 72% (layak). Dari aspek keefektifan dari hasil nilai *pre-test* dan *post-test* siswa saat uji coba menunjukkan peningkatan sebesar 34.95 dengan nilai *t*-signifikansi 12.04. Nilai rata-rata *pre-test* siswa sebesar 47.9 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 83.6. Untuk observasi aktivitas guru diperoleh rata-rata persentase sebesar 91% dan observasi aktivitas siswa sebesar 89%. Berdasarkan aspek kepraktisan dari hasil angket respon siswa diperoleh persentase sebesar 89%, selain itu siswa juga memberi tanggapan yang positif terhadap buku saku. Dengan demikian buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 layak untuk digunakan.

Kata Kunci: pengembangan, buku saku, *fun chinese writing*, kualitas.

ABSTRACT

The development of pocket book “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 is a kind of research that aims to develop supporting media of Mandarin learning. This research is based on the fact that the students of grade XI SMAN 1 Cerme academic year 2017/2018 are mostly still wrong in scribbling *Hanzi*. The module used there is no such material, so this research is important to do.

This research includes the type of development research which refers to 4i Thiagarajan development model that is *define, design, develop* and *disseminate*. This study focuses on describing the development process and the quality of “*Fun Chinese Writing*” pocket book 快乐写汉字. Data collection techniques were conducted by questionnaire. Data were analyzed descriptively quantitative and qualitative.

The results of this study are as follows. 1) The process of developing a pocket book “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 consists of defining, designing, developing and spreading. Each stage is done to produce materials for the preparation of a pocket book. This study only reached the limited trial stage because it was adjusted to the needs of the study. 2) Pocket book quality “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 from the aspect of validity obtained a percentage of 72% (feasible). From the aspect of effectiveness of the results of the *pre-test* and *post-test* of the students during the trial showed an increase of 34.95 with the value of *t*-signification 12.04. The average *pre-test* score of the students was 47.9 and the *post-test* average score of 83.6. For teacher activity observation, the average percentage is 91% and observation of student activity is 89%. Based on the practical aspect of the questionnaire results, the students' response is 89%.

beside the students also give positive responses to the pocket book. Thus the pocket book “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 is eligible to use.

Keywords: development, pocket book, fun chinese writing, quality.

PENDAHULUAN

Bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Tanpa bahasa manusia akan kesulitan untuk berinteraksi dengan sesamanya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Chaer (2012:53) bahwa bahasa adalah satu-satunya milik manusia yang tidak pernah lepas dari segala kegiatan sepanjang keberadaan manusia itu. Oleh karena itu, tidak ada aktivitas seseorang tanpa disertai bahasa.

Berkembangnya teknologi dan informasi menuntut masyarakat untuk mempelajari bahasa Asing. Bahasa Asing yang saat ini banyak dipelajari salah satunya ialah bahasa Mandarin. Mempelajari bahasa Mandarin dapat meningkatkan intelektual dan kepercayaan diri dalam kehidupan sehari-hari. Dalam belajar bahasa Mandarin pada dasarnya juga termasuk tantangan karena bahasa Mandarin memiliki ciri yang khas yang membedakan dengan bahasa lain, satu diantaranya ialah penulisan.

SMAN 1 Cerme merupakan sekolah yang memiliki banyak prestasi. Prestasi yang dicapai diantaranya di bidang akademik maupun non-akademik, seperti mendapat juara dalam program adiwiyata dan beberapa siswa terpilih sebagai finalis Cak dan Yuk Gresik. Untuk mata pelajaran bahasa Mandarin diajarkan pada siswa kelas X, XI dan XII Bahasa.

Dalam belajar bahasa Mandarin siswa diharapkan dapat menguasai aspek-aspek yang dipelajari secara penuh. Namun, pada kenyataannya dalam proses pembelajaran terdapat kesulitan. Salah satu kesulitan yang dihadapi ketika belajar bahasa Mandarin adalah menulis *Hanzi*. *Hanzi* adalah sebuah simbol tulisan bahasa Mandarin dan merupakan salah satu huruf kuno di dunia. Hal ini diperkuat dengan pendapatnya Suparto (2007:7) menyatakan bahwa *Hanzi* adalah aksara Mandarin yang pada awalnya berupa simbol atau lukisan yang mengandung sebuah makna.

Berdasarkan hasil kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas XI Bahasa salah dalam menjawab urutan penulisan goresan *Hanzi* yang tepat. Hal ini tentu ada faktor yang menyebabkan siswa masih belum bisa menuliskan *Hanzi* dengan tepat sesuai urutan. Di dalam buku modul bahasa Mandarin yang digunakan pada siswa kelas XI SMAN 1 Cerme, bagian materi mengenai aturan penulisan *Hanzi* tidak ada.

Hanzi yang dicantumkan pada latihan tidak jelas. Saat proses pembelajaran juga terdapat siswa yang mengeluh karena dalam menulis *Hanzi* sangat berbeda dengan menulis huruf dalam bahasa Indonesia. Ada diantaranya yang mengatakan kurang semangat karena belajar bahasa Mandarin melelahkan terutama dalam menulis *Hanzi*. Pada intinya, faktor yang menyebabkan siswa belum mampu menuliskan *Hanzi* tepat sesuai urutan dikarenakan mereka belum mengetahui aturan-aturan dalam penulisannya dan juga mengetahui komponen-komponen di dalamnya.

Berdasarkan beberapa masalah yang ada, maka peneliti melakukan penelitian pengembangan untuk mendampingi modul yang digunakan di SMAN 1 Cerme. Penelitian ini berjudul “Pengembangan Buku Saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 sebagai Penunjang Pembelajaran Menulis *Hanzi* untuk Siswa Kelas XI SMAN 1 Cerme tahun ajaran 2017/2018”.

Dari latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana proses pengembangan buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 sebagai Penunjang Pembelajaran Menulis *Hanzi* untuk Siswa Kelas XI SMAN 1 Cerme tahun ajaran 2017/2018?
- 2) Bagaimana kualitas pengembangan buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 sebagai Penunjang Pembelajaran Menulis *Hanzi* terhadap Siswa Kelas XI SMAN 1 Cerme tahun ajaran 2017/2018 ditinjau dari aspek :
 - a) Bagaimana validitas pengembangan buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 sebagai Penunjang Pembelajaran Menulis *Hanzi* untuk Siswa Kelas XI SMAN 1 Cerme tahun ajaran 2017/2018?
 - b) Bagaimana keefektifan pengembangan buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 sebagai Penunjang Pembelajaran Menulis *Hanzi* untuk Siswa Kelas XI SMAN 1 Cerme tahun ajaran 2017/2018?
 - c) Bagaimana kepraktisan pengembangan buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 untuk Penunjang Pembelajaran Menulis *Hanzi* terhadap Siswa Kelas XI SMAN 1 Cerme tahun ajaran 2017/2018?

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Bagaimana validitas pengembangan buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 sebagai Penunjang Pembelajaran Menulis *Hanzi* untuk Siswa Kelas XI SMAN 1 Cerme tahun ajaran 2017/2018?
- b) Bagaimana keefektifan pengembangan buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 sebagai Penunjang Pembelajaran Menulis *Hanzi* untuk Siswa Kelas XI SMAN 1 Cerme tahun ajaran 2017/2018?
- c) Bagaimana kepraktisan pengembangan buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 untuk Penunjang Pembelajaran Menulis *Hanzi* terhadap Siswa Kelas XI SMAN 1 Cerme tahun ajaran 2017/2018?

Pada penelitian ini terdapat definisi operasional, agar tidak menimbulkan perbedaan istilah bagi pembaca dan peneliti. Definisi operasional dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

- 1) Buku Saku
Buku saku adalah buku yang berisi tentang informasi tertentu yang berukuran kecil, ringan dan dapat dimasukkan ke dalam saku sehingga mudah dibawa kemana-mana.
- 2) *Fun Chinese Writing*
Fun Chinese Writing berasal dari 3 kata yaitu *Fun*, *Chinese*, dan *Writing* yang berarti senang menulis bahasa Mandarin.
- 3) Penguasaan Menulis *Hanzi*
Penguasaan Menulis *Hanzi* berarti dapat menulis huruf Mandarin sesuai dengan goresan dan urutan yang tepat serta menentukan maknanya.

KAJIAN PUSTAKA

Media pembelajaran berasal dari kata media dan pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Arsyad, 2013:3). Secara umum media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses belajar.

Buku saku merupakan sebuah media cetak yang berukuran kecil. Secara umum buku saku adalah kumpulan kertas tercetak dan terjilid berisi informasi yang dapat dijadikan sebagai salah satu sumber dalam proses belajar. Buku saku termasuk jenis buku suplemen. Menurut Tarigan (2009:25) buku suplemen ialah buku

kerja yang menuntun siswa untuk berlatih, berpraktik serta mencoba teori-teori yang sudah dipelajari pada buku pokok. Oleh sebab itu, buku saku merupakan buku suplemen yang dicetak dalam ukuran kecil agar lebih efisien, praktis dan mudah dalam menggunakan.

Menulis termasuk kegiatan komunikasi secara tidak langsung yang dapat digunakan untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan dan kehendak orang lain secara tertulis. Menurut Tarigan (2008:22), bahwa menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan ekspresi bahasa. Menulis aksara Mandarin diperlukan praktik dan latihan yang teratur. Aksara Mandarin atau *Hanzi* merupakan simbol tulisan untuk bahasa Mandarin. Menurut 黄伯荣 (2001:163) 汉字是记录汉语的书写符号系统。Berarti *Hanzi* adalah simbol tertulis dari bahasa Mandarin.

Dalam menulis *Hanzi* ada beberapa cara yang harus diperhatikan, karena demikian akan membuat tulisan menjadi indah dan rapi serta akan membuat siswa lebih terampil dalam menulis *Hanzi*. 笔画 (bǐhuà) atau dalam bahasa Indonesia berarti goresan ialah unit terkecil dalam huruf Han dan ada sekitar 30 jenis. Menurut 黄伯荣 (2001:177) 笔画是构成汉字字形最小连笔单位, yang berarti goresan (笔画 bǐhuà) adalah satuan paling kecil dalam menulis aksara Han. Dewasa ini bentuk goresan bahasa Mandarin bermacam-macam. 杨寄洲 (2005:30-32) memaparkan bahwa terdapat 20 hingga 30 macam goresan, namun ada delapan macam goresan dasar yang harus dikuasai dalam menulis *Hanzi*.

Adapun 笔顺 (bǐshùn) memiliki arti urutan menulis goresan untuk membentuk sebuah *Hanzi*. Menurut 黄伯荣 (2001:181), 笔顺是书写汉字时笔画的先顺序。Bishun adalah urutan goresan ketika menulis sebuah *Hanzi*. Dalam penggabungan goresan penulisan *Hanzi* harus berdasarkan pada aturan-aturan yang telah ditetapkan. Yang dimaksud ialah goresan mana yang terlebih dahulu ditulis dan goresan mana yang selanjutnya. Buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 dikembangkan sebagai media penunjang pembelajaran dengan berfokus pada satu materi yaitu materi penulisan *Hanzi*. Buku saku ini juga berisi beberapa latihan dan kosakata yang berhubungan dengan tema kehidupan sekolah.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Sugiyono (2011:297) mengemukakan bahwa metode penelitian dan pengembangan ialah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu serta menguji keefektifan produk

tersebut. Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran berupa buku saku “*fun chinese writing*” 快乐写汉字 terhadap pembelajaran menulis *hanzi* siswa kelas XI SMAN 1 Cerme tahun ajaran 2017/2018.

Model pengembangan yang dipilih dalam penelitian ini adalah model pengembangan teori dari Thiagarajan (dalam Trianto, 2007:65). Alasan pemilihan model pengembangan ini karena model pengembangan Thiagarajan dirancang untuk pengembangan perangkat pembelajaran salah satunya media, serta termasuk salah satu model pengembangan yang sistematis untuk uji coba produk.

Model pengembangan yang dikemukakan oleh Thiagarajan ini terdiri dari empat tahap yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate* yang pada umumnya disebut dengan model 4D. Apabila diadaptasi maka menjadi model 4P yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Namun dalam penelitian pengembangan buku saku “*fun chinese writing*” 快乐写汉字 ini dilakukan hanya sampai tahap uji coba terbatas dua tanpa dilanjutkan ke tahap penyebaran (*disseminate*) yang akhir, karena disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yang hanya sampai mendeskripsikan proses pengembangan buku saku serta kelayakannya dengan mengujicobakan pada ruang lingkup dan waktu yang terbatas.

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Cerme tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 20 orang, terdiri dari 15 siswa perempuan dan 5 siswa laki-laki. Pemilihan subjek uji coba ditentukan berdasarkan karakteristik siswa yang heterogen, yakni siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda berdasarkan hasil tes yang dilakukan oleh guru pengajar sebelumnya. Dalam hal ini akan diketahui pengaruh pengembangan buku saku terhadap seluruh karakteristik siswa.

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari nilai tes siswa, validasi media, serta hasil observasi selama uji coba produk. Data kuantitatif diperoleh dari saran dan komentar validator ahli dan respon siswa., kemudian data tersebut diuraikan secara deskriptif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik angket (kuisisioner), teknik validasi, teknik observasi, dan teknik tes. Adapun instrumen penelitian, meliputi lembar angket kebutuhan siswa, lembar validasi, lembar respon siswa, lembar tes dan lembar aktivitas siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No	Instrumen Pengumpulan Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Lembar Kuisisioner	Teknik kuisisioner
2	Lembar Validasi	Validasi
3	Lembar Observasi	Observasi
4	Lembar Tes	Tes

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 dikembangkan menggunakan model 4D dari Thiagarajan. Model pengembangan ini terdiri dari tahap pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Subjek ujicoba penelitian ini ialah siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 Cerme dengan jumlah 20 siswa.

Pada tahap pendefinisian ada beberapa langkah kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan analisis ujung depan, analisis karakteristik siswa, analisis tugas, analisis tujuan pembelajaran dan analisis konsep. Dari kegiatan tersebut diketahui hasil angket kebutuhan siswa dan perumusan materi yang digunakan dalam pengembangan buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字. Sesuai data angket kebutuhan siswa diperoleh persentase sebesar 90% bahwa siswa membutuhkan media penunjang pembelajaran bahasa Mandarin khususnya sebagai media penunjang pembelajaran menulis *Hanzi*. Sebesar 80% menyatakan bahwa dibutuhkan media pembelajaran yang terdapat ilustrasi dan gambar.

Perumusan tujuan masalah pada tahap pendefinisian dilakukan dengan cara pemilihan KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) pada kurikulum 2013 yang berlaku. Pemilihan KI dan KD disesuaikan dengan tingkat kebutuhan siswa. Pada penelitian ini KI dan KD yang dipilih ialah KI 3 dan KI 4, dengan berfokus pada KD 3.2 dan KD 4.2. Setelah tahap pendefinisian selesai dilakukan, kemudian hasilnya dapat dijadikan acuan untuk tahap perancangan.

Pada tahap perancangan, langkah kegiatan yang dilakukan ialah perumusan materi dan desain awal. Materi diperoleh berdasarkan studi pustaka. Kemudian di tahap pengembangan dilakukan kegiatan validasi materi dan media. Validasi terdiri dari 3 ahli, 2 ahli bidang bahasa Mandarin dan 1 ahli bidang desain grafis. Dari kegiatan tersebut diperoleh nilai untuk mengetahui hasil kelayakan dari buku saku yang dikembangkan. Selain itu, para validator juga memberi saran dan komentar demi perbaikan buku saku.

Setelah buku saku divalidasi, maka masuk dalam tahap penyebaran. Di tahap ini, produk yang ada di ujicobakan kepada siswa. Dari hasil ujicoba diketahui nilai *pre-test* dan *post-test* siswa. Selain itu, diketahui juga bagaimana respon siswa terhadap buku saku yang

dikembangkan. Tahap uji coba ini terdiri dari tahap uji coba terbatas 1 dan tahap uji coba terbatas 2.

Dari tahap-tahap yang dilakukan diketahui kualitas buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 yang terdiri dari tiga aspek yaitu aspek validitas, aspek keefektifan dan aspek kepraktisan. Berikut ini adalah hasil perolehan nilai masing-masing aspek.

1) Aspek Validitas

Berdasarkan penilaian dari validator ahli materi dan kegrafikaan. Buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 dinyatakan layak dengan persentase rata-rata sebesar 72%. Dengan menggunakan rumus jumlah skor yang diperoleh dibagi dengan jumlah skor tertinggi kemudian dikali 100%. Hasil nilai tersebut disesuaikan dengan skala penilaian skala *Likert*.

2) Aspek Keefektifan

Perolehan nilai aspek keefektifan diperoleh dari hasil nilai tes siswa dan observasi pembelajaran. Nilai *pre-test* siswa rata-rata 47.9 dan nilai *post-test* siswa rata-rata 83.6. Dari 20 siswa ada 3 siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Dengan menggunakan hasil uji t-signifikansi, buku saku dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 12.04. Untuk hasil perolehan observasi guru dan siswa mendapatkan rata-rata persentase sebesar 91% dan 89%. Dari hasil tersebut, disimpulkan bawah buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

3) Aspek Keefektifan

Hasil penilaian aspek keefektifan diperoleh dari hasil angket respon siswa. Berdasarkan respon siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 Cerme diketahui rata-rata persentase sebanyak 89%, artinya buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 mendapatkan respon yang positif.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1) Proses pengembangan buku saku

Proses pengembangan buku saku ini menggunakan model pengembangan 4D teori dari Thiagarajan (dalam Trianto, 2007:65). Langkah kegiatan terdiri dari 4 tahap yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Pada penelitian ini hanya sampai pada tahap uji coba terbatas atau tidak sampai pada penyebaran luas karena keterbatasan waktu, biaya dan hanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Setiap tahap pada penelitian ini menghasilkan bahan penyusunan buku saku. Dari tahap pendefinisian diperoleh data yang berhubungan dengan analisis karakteristik siswa, analisis kebutuhan, analisis tugas dan analisis tujuan pembelajaran. Hasil analisis diketahui berdasarkan penyebaran angket kebutuhan serta pemetaan kurikulum 2013 atau kurikulum yang berlaku.

Pada tahap pendefinisian dilakukan kegiatan pemilihan materi, media, latihan soal dan membuat rancangan awal. Di tahap pengembangan terdiri dari validasi buku saku kepada validator ahli sehingga peneliti mendapatkan saran dan komentar untuk bahan revisi. Kemudian di tahap penyebaran dilakukan kegiatan uji coba buku saku. Dalam kegiatan uji coba diadakan tes dan penyebaran angket. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan buku saku yang dikembangkan sebagai media penunjang pembelajaran. Selain itu, agar mendapatkan saran dan komentar demi penyempurnaan pengembangan buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字.

1) Kualitas buku saku

Kualitas buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 terdiri dari 3 aspek yaitu validitas, efektivitas dan kepraktisan. Kualitas buku saku yang dikembangkan diketahui dari aspek sebagai berikut.

a) Aspek Validitas

Berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli grafika, buku saku yang telah dikembangkan mendapat perolehan persentase masing-masing sebesar 72%. Sesuai dengan skala *Likert* nilai tersebut dikategorikan layak.

b) Aspek efektivitas

Aspek efektivitas disimpulkan dari hasil nilai *pre-test* dan *post-test* siswa. Nilai rata-rata *pre-test* siswa kelas XI bahasa SMA Negeri 1 Cerme yaitu 47.9 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 83.6. Selisih nilai *pre-test* dan *post-test* siswa kelas XI bahasa SMA Negeri 1 Cerme adalah 34.95. Nilai t-signifikansi sebesar 12.04. Adapun penilaian rata-rata observasi aktivitas guru mendapat 91%, sedangkan aktivitas siswa mendapat 89% sehingga disimpulkan bahwa buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dikategorikan sangat efektif sesuai standar penilaian skala *Likert*.

c) Aspek kepraktisan

Hasil analisis data angket respon siswa untuk kepraktisan buku saku sebanyak 89%. Buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 juga mendapat respon yang positif, sehingga dinyatakan sangat praktis sesuai kategori penilaian skala *Likert*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya pada pengembangan buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 terhadap siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Cerme tahun ajaran 2017/2018 ada beberapa saran pemanfaatan yang disampaikan oleh peneliti. Diantaranya adalah sebagai berikut.

Bagi guru pengampu mata pelajaran bahasa Mandarin, dapat menggunakan buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 sebagai referensi penunjang proses pembelajaran khususnya pembelajaran menulis *Hanzi*. Buku saku dapat digunakan sebagai sumber untuk membantu guru dalam menyiapkan materi selain modul atau buku ajar yang digunakan di sekolah.

Siswa dapat menggunakan buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 yang telah dikembangkan sebagai media pendukung pembelajaran yang praktis, mudah dibawa dan dapat dipelajari dimanapun siswa inginkan. Buku saku dapat mempermudah siswa dalam memahami penulisan aksara Mandarin (*Hanzi*) serta meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Bagi peneliti selanjutnya, buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 dapat dikembangkan lebih lanjut karena materi dalam buku saku ini hanya berkaitan dengan menulis *Hanzi*. Buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 perlu dikembangkan dengan gambar yang lebih menarik dan ditambahkan tema yang lain agar buku saku bisa memberikan informasi dan pengetahuan lebih banyak. Selain itu, buku saku “*Fun Chinese Writing*” 快乐写汉字 perlu diujicobakan ke beberapa sekolah yang terdapat mata pelajaran bahasa Mandarin agar buku saku yang telah dikembangkan bisa bermanfaat bagi orang banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. (edisi revisi). Jakarta:Rineka Cipta.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media pembelajaran sebuah pendekatan baru*. Jakarta:GP Press.
- Rukmana. 2016. “Pengaruh Penggunaan Buku Teks (汉字识写课本上) terhadap Kemampuan Menulis Aksara Han Siswa Kelas X Akuntansi SMK Sejahtera Surabaya”. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin FBS Unesa.
- Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. (edisi revisi). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung:Alfabeta.
- Suparto. 2002. *Penulisan Aksara Mandarin yang Baik dan Benar*. Jakarta:Puspa Swara.

Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung:Angkasa.

Tim Penulis. 2014. *Buku Pedoman Penulisan dan Ujian Skripsi Unesa*. Surabaya: Unesa.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta:Prestasi Pustaka.

Widyanti, Ein Devy. 2016. “Pengembangan Model Buku Saku Sebagai Suplemen Pembelajaran Bahasa Mandarin Materi 汉语拼音 (*Hànyǔ pīnyīn*) untuk Siswa SMA/SMK Tingkat Pemula”. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin FBS Unesa.

黄伯荣,廖序东. 2001. <<现代汉语>>. 北京:高等教育出版社.

杨寄洲. 2005. 《汉语教程第一册》. 北京:北京语言大学出版社.

朱志平. 2014. 《跟我学汉语》. Jakarta:Gramedia Pustaka.